
ANALISIS PELAKSANAAN AKREDITASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SMPIT AL-ANDALUS PEKANBARU

Salfen Hasri^{1*}, Jumakri², Muhammad Salim³, Pani Rahmawati⁴, Miska Sundari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: salfen.hasri@uin-suska.ac.id

Abstract

Accreditation is a self-regulation tool for schools to understand their abilities and weaknesses and make continuous efforts to improve the quality of education services. Improving the quality of education nationally is one of the programs that must be implemented by the government which is directed so that educational institutions always strive to provide quality assurance services to interested parties or the community. The purpose of this research is to get an overview of: 1) How is the implementation of the accreditation of SMPIT Al-Andalus Pekanbaru. 2) Knowing the inhibiting and supporting factors for accreditation and 3) knowing the role of accreditation in developing the quality of education at SMPIT Al-Andalus Pekanbaru. as well as. The approach and method in this research use library research method with data from journal books, and document studies. The results showed that the implementation of school accreditation at SMPIT Al-Andalus Pekanbaru was in accordance with the predetermined mechanism. Accreditation results obtained by SMPIT Al-Andalus Pekanbaru with a final score of 92 with an A (Excellent) predicate. The follow-up is in the form of a program to improve the quality of education which is carried out based on the components of national education standards.

Keywords: School Accreditation; Quality of Education; Accreditation Assessment System

Abstrak

Akreditasi merupakan alat regulasi diri (self regulation) bagi sekolah untuk memahami kemampuan dan kelemahan serta melakukan upaya terus menerus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan secara Nasional merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh pemerintah yang diarahkan agar lembaga pendidikan selalu berupaya untuk memberikan jaminan mutu layanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang: 1) Bagaimana implementasi akreditasi SMPIT Al-Andalus Pekanbaru. 2) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung akreditasi dan 3) mengetahui peran akreditasi ada pengembangan mutu pendidikan di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru. serta. Adapun pendekatan dan metode pada penelitian ini menggunakan metode library research dengan data dari buku jurnal, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akreditasi sekolah di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan. Hasil Akreditasi yang diperoleh SMPIT Al-Andalus Pekanbaru dengan nilai akhir 92 berpredikat A (Unggul). Adapun tindak lanjut berupa program peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan komponen standar nasional pendidikan.

Kata Kunci: Akreditasi Sekolah; Mutu Pendidikan; Sistem Penilaian Akreditasi

PENDAHULUAN

Menyikapi perkembangan paradigma pendidikan di era global serta mengantisipasi tuntutan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan kehidupan kedepan sebagaimana otonomi pendidikan yang berorientasi kepada para

pendidik, peserta didik dan stakeholder, diperlukan adanya manajerial yang transparan, akuntabel, persaingan dan kompetensi global. lembaga pendidikan mulai, khususnya dalam memenuhi kewajiban wajar sembilan tahun mulai dari satuan pendidikan dasar sampai pada jenjang yang paling tinggi harus mampu mengembangkan diri secara mandiri, dan kompetitif untuk dapat meningkatkan mutu, agar selalu *survive* dan mendapat tempat dimasyarakat pengguna jasa, sekolah dituntut untuk dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas dalam memenuhi tuntutan pembangunan nasional.

Peningkatan mutu pendidikan secara Nasional merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh pemerintah yang diarahkan agar lembaga pendidikan selalu berupaya untuk memberikan jaminan mutu layanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud jaminan adalah proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan yang seharusnya dilaksanakan dan sesuai pula yang diterapkan. Apabila setiap satuan pendidikan selalu berupaya untuk memberi jaminan mutu pelayanan secara terus menerus, diharapkan mutu pendidikan secara nasional akan terus meningkat.

Proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan akreditasi sekolah. Akreditasi merupakan salah satu proses penilaian secara komprehensif dalam upaya menempatkan suatu lembaga sekolah pada tingkat kelayakan baku dan standar yang diharapkan. Akreditasi merupakan alat regulasi diri (*self regulation*) bagi sekolah untuk memahami kemampuan dan kelemahan serta melakukan upaya terus menerus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang arahnya secara yuridis formal tercantum dalam UU no 20 th 2003 pasal 60 ayat (1) ayat (2), ayat (3) dan ayat (4). Adapun tujuan Akreditasi adalah membantu dan memberdayakan setiap satuan pendidikan agar mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya memberikan pelayanan pendidikan bermutu kepada masyarakat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Pelaksanaan akreditasi merupakan upaya satuan pendidikan dalam mengelola komponen dan potensi pendidikan yang dimilikinya, untuk mendapatkan penilaian sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah dalam memenuhi standar layanan tertentu sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah. Penilaian akreditasi akan dapat membandingkan serta memetakan mutu setiap satuan pendidikan yang bersifat komprehensif.

Menurut Soedjana yang dikutip oleh Gatot menjelaskan bahwa Ada beberapa fakta yang menggambarkan penyelenggaraan akreditasi sekolah saat ini diantaranya ialah: (1) belum menggambarkan kondisi objektif sekolah; (2) belum menunjukkan indikator akuntabilitas; (3) belum dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan; (4) belum mampu menggambarkan kelayakan sekolah; dan (5) belum mampu memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan (Uum Gatot Karyanto dkk., 2015).

Dalam kebijakan program akreditasi sekolah, secara substansif sangat berpengaruh terhadap upaya setiap pengelola satuan pendidikan mencapai batas nilai maksimal dari delapan standar yang telah ditetapkan, sehingga saling berlomba menjadi yang terbaik. Sebagai implikasinya setiap satuan pendidikan berusaha keras melakukan pembenahan, melengkapi dan meningkatkan kualitas dan kuantitas potensi-potensi yang dimiliki untuk mendapatkan hasil akreditasi yang maksimal.

Berdasarkan fakta yang terjadi pelaksanaan akreditasi hanya menjadi sebatas pengakuan formal untuk mendapatkan nilai saja, akreditasi sekolah masih menjadi sebatas tuntutan administrasi yang harus tunaikan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan merasakan tertekan saat waktunya sekolah akan diakreditasi, karena

ketidaksiapan sekolah dan tuntutan administratif yang begitu besar sehingga menjadikan akreditasi sekolah sebagai sebuah beban sehingga menghasilkan manipulasi dalam akreditasi sekolah.

SMPIT Al-Andalus Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Kec. Tampan, Kota Pekanbaru Prov. Riau yang dalam pelaksanaan proses pendidikannya perlu diawasi agar mutu pendidikan dapat terjamin sesuai dengan standar pendidikan nasional. Proses akreditasi merupakan upaya pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan daerah Kota Pekanbaru untuk melakukan pengawasan terhadap proses pendidikan yang dilaksanakan sekolah tersebut agar dapat sesuai dengan proses pendidikan yang terstandarisasi secara nasional. Sebelum tim akreditasi datang ke SMPIT Al-Andalus Pekanbaru maka pihak sekolah menyiapkan berbagai hal yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.

SMPIT Al-Andalus Pekanbaru telah melaksanakan akreditasi kembali pada tahun 2021 lalu. Proses pelaksanaan akreditasi di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru berjalan dengan sangat baik, namun masih terdapat kendala yang dialami oleh sekolah dalam ketika proses persiapan yang belum maksimal, terdapat anggota tim yang melakukan *jobdesk* yang tidak sesuai, beberapa komponen akreditasi juga belum maksimal. Walaupun begitu SMPIT Al-Andalus Pekanbaru menjadi sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang berkualitas yang digambarkan dari program-program peningkatan mutu pendidikan. Selain itu saat ini SMPIT Al-Andalus Pekanbaru memiliki nilai Akreditasi : A.

Dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai pelaksanaan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mendeskripsikan peranan akreditasi dalam meningkatkan mutu sesuai dengan standar nasional pendidikan, mengetahui program peningkatan mutu pendidikan di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kepustakaan sehingga metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka (*library research*). Proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan yaitu data-data yang berkaitan dan diperlukan dari SMPIT Al-Andalus Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional (Abdul Malik, 2020). SMPIT Al-Andalus Pekanbaru melaksanakan akreditasi sekolah pada tahun pelajaran 2021. Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru, sekolah melewati beberapa tahap yang menjadi mekanisme dalam pelaksanaan akreditasi. Adapun mekanisme pelaksanaan akreditasi sekolah di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Sosialisasi IASP dan Pelaksanaan Akreditasi

SMPIT Al-Andalus Pekanbaru menjadi salah satu sekolah yang diakreditasi pada tahun 2021. Setelah diketahui penentuan tersebut, kepala sekolah membuat surat permohonan akreditasi ditujukan kepada Kementerian Pekanbaru untuk dilakukannya akreditasi sekolah. Kemudian dilakukan sosialisasi rencana kegiatan akreditasi kepada seluruh warga sekolah, sehingga sosialisasi tersebut diinfokan ketika masuknya ajaran baru. Bentuk sosialisasi yang sekolah terapkan untuk mempersiapkan akreditasi dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

Pertama, Pemahaman Instrumen Akreditasi. Instrumen akreditasi sekolah tersebut menyangkut kondisi nyata sekolah melalui standar nasional pendidikan. Setiap standar nasional pendidikan terdapat instrumen ceklis dan instrumen pendukung yang harus diisi dan dipersiapkan bukti fisiknya. Kedua, Perumusan dan Penentuan Kelompok Unit, dilakukan oleh pimpinan sekolah yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha. Adapun perumusan dan penentuannya dari setiap kebutuhan instrumen akreditasi, sehingga menjadi kelompok- kelompok/unit mana saja yang turun andil dalam pelaksanaan akreditasi sekolah. Ketiga, Pembentukan Tim, SMPIT Al-Andalus Pekanbaru membentuk tim akreditasi sekolah yang terdiri dari dua orang setiap standar nasional pendidikan. Pembagian tugas diberikan kepada guru yang untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran dalam akreditasi. Selain itu terdapat guru yang menjalankan sebagai dokumentasi dan publikasi. Keempat, Komitmen, pelaksanaan akreditasi sekolah membutuhkan seluruh warga sekolah yang banyak sehingga yang masuk kedalam tim akreditasi sekolah harus berkomitmen untuk bersama-sama menyelesaikan tanggung jawab ini sampai selesai. Kelima, Temuan Instrumen. Selanjutnya akan ada temuan-temuan masing-masing tim. Baik itu ada ketersediaan bukti fisik yang diminta terkait dengan suatu barang atau ada ketersediaan barang tapi dalam keadaan kurang, atau rusak, harus diganti atau di beli.

Pengisian Instrumen akreditasi dilakukan secara online pada aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah (SISPENA-S/M) dengan website: <http://bansm.kemdikbud.go.id>. Sekolah dapat menggunakan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sebagai username dan password untuk login. SMPIT Al-Andalus Pekanbaru mempersiapkan data tentang informasi sekolah yang meliputi: data siswa, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana-sarana yang secara otomatis disinkronkan pada dashboard monitoring yang berada di bawah Kementerian Agama dengan aplikasi *Education Management Information System* yang disingkat dengan EMIS. Setelah melakukan pengecekan dengan teliti, tim akreditasi sekolah mengisi Data Isian Akreditasi (DIA) secara online pada SISPENA- S/M. Pengisian DIA harus dilakukan secara cermat karena setelah dieksekusi (di-submit) data tidak bisa diubah lagi (Gusti Agung Oka Yadnya, 2020).

Asesmen Kecukupan Sasaran Akreditasi

Setelah mengisi seluruh butir-butir instrumen dalam sispena. Selanjutnya, Asesmen kecukupan sasaran akreditasi dilakukan oleh pihak Badan Akreditasi Nasional. Pada dasarnya sekolah harus mengisi seluruh instrumen yang dibutuhkan dalam Sistem Penilaian Akreditasi, setelah mengisi seluruh instrumen tersebut berhasil dilakukan, baru dilanjut dengan proses visitasi yang akan ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional.

Visitasi ke Sekolah/Madrasah

Sebelum pelaksanaan visitasi sekolah, SMPIT Al-Andalus Pekanbaru mempersiapkan bukti fisik yang telah disusun berdasarkan petunjuk teknis setiap butir pada standar nasional pendidikan. Kemudian dilakukan Simulasi penilaian akreditasi dilakukan oleh sekolah sebanyak dua kali. Pelaksanaan simulasi dilakukan tidak terlalu

dekat dengan pelaksanaan akreditasi agar semua warga sekolah memiliki waktu memperbaiki dan melengkapi. Simulasi pertama dilaksanakan bertujuan untuk melihat kelengkapan seluruh bukti fisik dari instrumen akreditasi, sehingga jika masih terjadi kekurangan data dapat dilengkapi. Sedangkan simulasi kedua dilakukan dengan jadwal yang hampir berdekatan dengan jadwal visitasi aslinya. sehingga simulasi kedua ini dapat dikatakan juga sebagai gladi resik akreditasi sekolah. Simulasi akreditasi akan efektif jika dilakukan bersama pengawas dan pembina, terutama pengawas yang memiliki sertifikat asesor akreditasi dan sesuai jenjangnya. Temuan pada pelaksanaan simulasi selanjutnya ditindak lanjuti untuk disempurnakan.

Validasi Proses dan Hasil Visitasi

Tim asesor membuat laporan dari hasil temuan visitasi yang dilakukan di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru. Laporan tersebut akan diserahkan kepada Badan Akreditasi Nasional untuk dilakukan validasi, sehingga laporan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan hasil akreditasi yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain dari penyerahan laporan dari asesor kepada BAN-S/M, pihak asesor juga harus melakukan proses penilaian didalam aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) dengan admin sebagai asesor.

Verifikasi Hasil Validasi dan Penyusunan Rekomendasi

Setelah di validasi, BAN-S/M melakukan verifikasi hasil akreditasi dan menyusun rekomendasi. Kegiatan tersebut dilakukan agar BAN-S/M dapat menentukan hasil dan menyusun rekomendasi yang objektif sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Dalam verifikasi hasil validasi yang telah di isi oleh asesor akan diverifikasi ulang oleh pihak Badan Akreditasi Nasional untuk pengecekan laporan yang telah diisi oleh asesor. Kegiatan verifikasi dilaksanakan langsung dalam satu rangkaian dengan kegiatan validasi, biasanya pelaksanaan ini dilakukan paling lama dua hari. Hasil verifikasi yang telah disetujui tersebut dibentuk dalam dokumen elektronik yang nantinya akan diunggah melalui Sistem Penilaian Akreditasi.

Penetapan Hasil dan Rekomendasi Akreditasi

Dalam penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi sekolah ditetapkan melalui rapat pleno BAN-S/M yang dibentuk dalam surat keputusan. Dalam surat keputusan tersebut salah satunya yaitu SMPIT Al-Andalus Pekanbaru yang ditetapkan oleh BAN-S/M Provinsi Riau. Adapun penetapan hasil akreditasinya berupa nilai akhir delapan standar nasional pendidikan, peringkat, dan predikat akreditasi sekolah serta rekomendasi tindak lanjut hasil akreditasi sekolah. Menurut Muhammad Salim, selaku Kepala Sekolah SMPIT Al-Andalus Pekanbaru dalam penyampaian rekomendasi juga dilaksanakan pada hari pertama visitasi sebagai bentuk tantangan yang diberikan oleh asesor kepada pihak sekolah terkait dengan berkas yang harus disiapkan sehingga pada hari kedua tersebut sudah ada dan langsung dapat di nilai.

Pengumuman Hasil Akreditasi

Pengumuman hasil akreditasi dilakukan di web resmi Badan Akreditasi Nasional. Bahkan lebih detail dijelaskan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bahwa pihak sekolah akan diinfokan oleh BAN- SM untuk mengakses link yang telah mereka kirimkan tentang hasil akreditasi yang diperoleh oleh sekolah. Setelah itu, sekolah melakukan proses sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan pihak masyarakat. Adapun beberapa cara yang dilakukan sekolah meliputi: (1) Pencetakan sepanduk yang dipasang dibeberapa tempat, (2) Pemberitahuan secara lisan ketika dilaksanakan kegiatan-kegiatan, (3) Pengumuman yang dilakukan di website sekolah, (4) Pembuatan dalam bentuk berita tentang hasil akreditasi yang diperleh oleh sekolah dan publikasikan melalui website sekolah.

Penerbitan Sertifikat Akreditasi dan Rekomendasi

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari sekolah penerbitan sertifikat akreditasi dilakukan di laman web resmi BAN-S/M <http://bansm.kemdikbud.go.id> Hasil akreditasi sekolah yang di peroleh SMPIT Al-Andalus Pekanbaru yaitu A dalam artian 'Unggul'. Di dalam sertifikat tersebut terdapat nilai perolehan masing-masing standar nasional pendidikan yaitu: Standar Isi, Standar proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, Standar Penilaian Pendidikan dan nilai akhir 92.

Adapun rekomendasi yang disampaikan oleh pihak asesor pada saat penutupan visitasi akreditasi adalah memberikan perbaikan pada kompetensi guru dalam pembelajaran yang meliputi bahan ajar, metode, media, pendekatan pembelajaran. Melakukan pengadaan seluruh dokumen sebagai bukti fisik pelaksanaan pendidikan. Selain itu, pengembangan karya tulis ilmiah peserta didik dan pengembangan sekolah digital.

Faktor Penghambat dan Pendukung Akreditasi Sekolah

Pelaksanaan akreditasi sekolah di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru berjalan dengan sangat baik, hanya mengalami sedikit kendala dalam proses persiapan beberapa bukti fisik yang hilang sehingga harus dilakukan pengadaan kembali. Selain itu dikarenakan waktu yang terbatas, guru yang menjadi tim akreditasi juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sehingga dalam pengumpulan bukti fisik juga tertunda, tapi pada akhirnya seluruh bukti fisik tersebut terkumpulkan dengan sangat baik.

Faktor penghambat yang dialami sekolah dalam proses akreditasi dapat dikatakan tidak terlalu berat, karena sekolah sudah sangat paham dengan pelaksanaan akreditasi, namun disisi lain juga menghabiskan waktu dan tenaga untuk pelaksanaan akreditasi ini. Sehingga dari hambatan tersebut sekolah melakukan lembur menjelang pelaksanaan akreditasi untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan dalam perangkat instrumen akreditasi sekolah.

Adapun dengan faktor pendukung dalam proses akreditasi sekolah seluruh bentuk kebutuhan dalam setiap standar nasional pendidikan sudah dipersiapkan dengan baik dan sudah ada dalam bukti fisik sesuai dengan bukti nyata dilapangan. Selain itu, adanya dukungan yang sangat tinggi dari atasan yaitu yayasan, manajemen, dan komite sekolah. adanya kerjasama yang tinggi. Seluruh elemen sekolah memberikan dukungan yang sangat besar. Kesadaran, tanggung jawab, kerja sama seluruh tim akreditasi menjadikan pelaksanaan akreditasi ini berjalan dengan lancar. Selain itu juga, faktor pendukungnya yaitu sekolah telah menyusun langkah yang sangat baik, seluruh kebutuhan bukti fisik juga sudah dipersiapkan sebelumnya, karena bukti fisik tersebut bentuk dari pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentukan kelayakan dan kinerja sekolah tersebut. Mempunyai pengertian sebagai proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja lembaga atau suatu program pendidikan dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik, alat regulasi diri (self regulation) di mana sekolah mengenal kekuatan dan kelemahan serta terus menerus meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya. Pengertian ini akan lebih memberikan makna dalam hasil sebagai suatu pengakuan, suatu sekolah telah memenuhi standar kelayakan yang ditentukan. Yaitu di arahkan untuk

menilai penyelenggara pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah yang mencakup 8 standar pendidikan. Dalam pelaksanaan akreditasi tersebut pihak sekolah berupaya menunjukkan bukti-bukti penyelenggaraan pendidikan yang mengarah kepada 8 standar tersebut adapun standar penilaian yang dilakukan oleh tim akreditasi yaitu, Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Adapun peningkatan mutu pendidikan harus memperhatikan dalam Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:

Standar Isi

Kegiatan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran. Walaupun beberapa guru yang kontinuitas dalam pembelajaran yang masih kurang sesuai. Namun hal tersebut perlahan diperbaiki oleh pihak sekolah. Guru diharapkan mampu membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP) mulai merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti pembelajaran dengan baik.

Standar Proses

Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh guru. Pada saat guru melaksanakan pembelajaran, masih terdapat guru yang kurang sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran harus mampu ditingkatkan guru yang meliputi pemanfaatan media yang maksimal, menindaklanjuti hasil penilaian siswa, dan tata letak duduk peserta didik harus dilakukan rotasi agar peserta didik mampu menjangkau sumber informasi yang disediakan.

Standar Kompetensi Lulusan

SMPIT Al-Andalus Pekanbaru telah menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik dibidang akademik dan non akademik. Menjaga kestabilan mutu yang dimiliki oleh sekolah kemudian melakukan pengembangan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar lulusan yang dihasilkan lebih mampuni. Hal ini dapat dilihat dari lulusan yang dihasilkan mencapai 100% dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan dibutuhkan perhatian yang lebih. Diantara standar nasional pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh nilai yang paling kecil diantara yang lainnya. Sehingga SMPIT Al-Andalus Pekanbaru melakukan beberapa program sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut: 1) Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Tidak hanya itu, sertifikasi juga membuka peluang perbaikan finansial bagi Bapak/Ibu guru karena guru yang sudah sertifikasi akan mendapatkan tunjangan profesi guru (TPG); 2) Rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, proses rekrutmen dilakukan untuk mengisi kekosongan guru bimbingan konseling yang berjumlah satu orang untuk menyesuaikan dengan rasio jumlah murid (1:150) yang di miliki SMPIT Al-Andalus Pekanbaru dan guru mata pelajaran; 3) Pelatihan guru, Pelatihan guru dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Terdapat beberapa pelatihan guru yang di lakukan SMPIT Al-Andalus Pekanbaru setelah pelaksanaan akreditasi sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan dan merealisasikan rekomendasi dari BAN-S/M diantaranya: Pelatihan pembuatan bahan ajar, pelatihan membuat media pembelajaran, Pelatihan pengelolaan kelas, Pelatihan komunikasi guru, Pelatihan literasi. Pelatihan guru dilaksanakan dalam seminggu sekali, sehingga tiap minggu guru mendapatkan pelatihan dengan berbagai tema yang di usung. Pelatihan juga dibagi menjadi pelatihan umum dan pelatihan unit,

pelatihan yang dilaksanakan hanya pada unit SMPIT Al-Andalus Pekanbaru dan juga pelatihan yang dilaksanakan oleh Manajemen Madrasah Pembangunan untuk semua unit jenjang pendidikan.

Standar Sarana dan Prasarana

Pada standar sarana dan prasarana SMPIT Al-Andalus Pekanbaru harus lebih memperhatikan perawatan dan pemeliharaan barang-barang kecil kebutuhan kamar mandi. Perbaikan terhadap beberapa kunci loker siswa yang rusak. Fasilitas yang terdapat di dalam laboratorium bahasa, beberapa headphone tidak dapat digunakan semestinya. Hal tersebut harus diperbaiki dan dijaga dengan baik untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Untuk perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, sekolah akan melakukan proses pengadaan webcam sebagai bentuk dukungan kepada peserta dalam proses pembelajaran, karena kedepannya SMPIT Al-Andalus Pekanbaru akan melakukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh secara bergantian.

Standar Pengelolaan

Pada standar pengelolaan SMPIT Al-Andalus Pekanbaru melakukan beberapa program sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut: 1) Pengembangan sekolah digital, setelah akreditasi sekolah, SMPIT Al-Andalus Pekanbaru merencanakan pembelajaran dalam bentuk sekolah digital. Namun tidak menyeluruh, hanya saja pada pembentukan bahan ajar digital; 2) Mengelola pelatihan siswa, SMPIT Al-Andalus Pekanbaru memberikan bimbingan kepada siswa dalam melatih literasi siswa dalam membuat karya ilmiah seperti buku, essay, opini dan lain-lain. Pelatihan literasi ini dibimbing oleh tutor yang mumpuni dibidangnya yang diundang dari luar sekolah; 3) Parenting, pelatihan parenting dilakukan tidak hanya kepada orang tua, namun juga kepada peserta didik. Pelatihan parenting dilakukan satu bulan sekali dengan mengundang pembicara dari tokoh pendidikan nasional. Pelatihan parenting ini bertujuan untuk melatih orang tua dalam pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar pada peserta didik. Selain itu pula, peserta didik juga dilatih untuk mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan dapat bekerja sama dengan orang tua.

Standar Pembiayaan

Peningkatan mutu pendidikan dalam standar pembiayaan terdapat pada sistem pembayaran yang lebih praktis, pembayaran uang tagihan sekolah peserta didik dapat dilakukan dari beberapa jenis bank seperti bank mandiri, Bank Nasional Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Syariah Indonesia.

Standar Penilaian

Pada standar penilaian SMPIT Al-Andalus Pekanbaru melakukan peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut: 1) SIMAK adalah sebuah sistem penilaian siswa yang dapat diakses dari oleh orang tua siswa. Di dalam aplikasi tersebut terdapat seluruh penilaian mulai dari nilai harian dalam bentuk ulangan, nilai tengah semester, nilai akhir semester; dan 2) Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, remedial teaching yang tidak match.

Upaya yang terus menerus dilakukan dan berkesinambungan diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan bermutu dan berkualitas, yang dapat menjamin bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sudah sesuai harapan dan yang seharusnya terjadi. Dengan demikian, peningkatan mutu pada setiap sekolah sebagai satuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia secara nasional. Agar mutu pendidikan sesuai dengan yang seharusnya dan yang diharapkan masyarakat, mungkin diperlukan standar pengukuran. Jika standar yang dikehendaki bersifat nasional, maka hendaknya standar tersebut juga harus bersifat nasional pula.

Sekolah berupaya memperbaiki pelaksanaan pendidikan yang mencakup 8 standar Nasional Pendidikan sesuai saran-saran dari Tim Akreditasi (b) Berbagai persiapan yang dilakukan oleh sekolah sebelum Tim Akreditasi datang, dapat digunakan oleh sekolah untuk mempertahankan kualitas pendidikan (c) melakukan pembinaan terhadap guru-guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dinilai masih kurang oleh Tim Akreditasi.

PENUTUP

Akreditasi merupakan alat regulasi diri (self regulation) bagi sekolah untuk memahami kemampuan dan kelemahan serta melakukan upaya terus menerus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Dalam melakukan akreditasi dilakukan dalam beberapa langkah tahapan prosedur. Pelaksanaan akreditasi sekolah yang ada di SMPIT Al-Andalus Pekanbaru dinilai sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaan akreditasinya dimulai dengan sosialisasi IASP dan pelaksanaan akreditasi, asesmen kecukupan sasaran akreditasi, visitasi ke sekolah, validasi proses dan hasil visitasi, verifikasi hasil dan penyusunan rekomendasi, penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi, pengumuman hasil akreditasi, penerbitan sertifikat akreditasi dan hasil rekomendasi. Adapun hasil akreditasi sekolah memperoleh nilai akhir 92 dengan perikat A "Unggul". Sehingga dengan terlaksananya akreditasi sekolah memberikan rekomendasi yang menjadi peningkatan mutu bagi SMPIT Al-Andalus Pekanbaru.

Langkah-langkah perbaikan yang dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan antara lain: (1) Memaksimalkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran. (2) Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. (3) Menjaga kestabilan mutu dan pengembangan pada kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik. (4) Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. (5) Rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan. (6) Pelatihan guru. (7) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. (8) Pengadaan kebutuhan media pembelajaran. (9) pengembangan sekolah digital, (10) pelatihan literasi siswa, (11) Parenting. (12) Sistem pembayaran uang sekolah yang lebih praktis. (13) Aplikasi penilaian siswa. (14) Tindak lanjut penilaian peserta didik.

Adapun saran pada penelitian ini diharapkan adanya sosialisasi tentang akreditasi secara baik dan pemahaman instrumen akreditasi agar sekolah mampu mempersiapkan dengan matang, pembentukan tim akreditasi dan jobdesk yang jelas, dokumen-dokumen yang menjadi bukti harus dijaga dengan baik sebagai sekolah yang tertib administrasi, sekolah harus mampu menjadikan akreditasi sebagai peningkatan mutu pendidikan dan untuk pihak asesor untuk tetap melakukan penilaian yang objektif sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kenyataan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi sekolah sebagai suatu upaya penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1)..
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://bansm.kemdikbud.go.id/>.
- Karyanto, U. G., Rahman, A., & Darwin, D. (2015). Implikasi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Tata Kelola Smk Negeri 1 Oku. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 7(2), 43-57. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpi/article/view/8104>.

- Maba, W. (2017). The implementation of education national standard in the instrument of school accreditation of Bali province education authority. *International Research Journal of Engineering, IT and Scientific Research*, 3(4), 1-7.
- Machali, I. (2018). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi 2* (Vol. 2). Jakarta: Prenada Media.
- Malik, Abdul et al. (2020). *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: BAN S/M Kemdikbud RI.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah. (2019). Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://bansm.kemdikbud.go.id/sispena2019>.
- SMPIT AL-ANDALUS.
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/07984f22-5c1c-4f6d-b512-3388bbaa02e2>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sururi. (2008). Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK se-Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. vol. 8. no. 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6295>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- VIVA.co.id. (2019). *Survei Pendidikan Dunia Indonesia Peringkat 72 dari 77 Negara*. <https://www.viva.co.id/arsip/1249962-survei-pendidikan-dunia-indonesia-peringkat-72-dari-77-negara>.
- Yadnya, G.A.O. (2020). *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah*. Jakarta: Guepedia.
- Zulkifli, M. (2015). Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/madrasah (BAP S/M) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 168-189.